

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari analisa terhadap permasalahan yang telah diuraikan pada Bab IV maka kesimpulannya adalah :

1. *Leasing* sangat bermanfaat bagi perusahaan yang membutuhkan pembiayaan dalam bentuk modal untuk membiayai kegiatan perusahaan.
2. *Leasing* memberikan keuntungan bagi perusahaan yang menggunakannya, yaitu
 - a. Pembiayaan dengan bunga tetap.
 - b. Memberikan perlindungan terhadap keusangan barang yang jarang terpakai.
 - c. Lebih fleksibel daripada perjanjian-perjanjian pembiayaan lain.
 - d. Lebih murah daripada bentuk pembiayaan lain.
 - e. Cara pembiayaan diluar neraca.
 - f. Memberikan pilihan yang menarik bagi *lessee* sesuai dengan kebutuhan.
3. Dalam transaksi *leasing* perusahaan pada umumnya menggunakan 2 metode *leasing* diantaranya adalah (1) *Capital Lease* dan (2) *Operating Lease* dimana keduanya memiliki beberapa perbedaan, yang pada akhirnya menghasilkan nilai yang tidak jauh berbeda. Perbedaannya terletak pada biaya penyusutan.

4. *Lessee* mengklasifikasikan *lease* sebagai *operating lease* atau *capital lease*. Dalam *capital lease* *lessee* mengkapitalisasikan nilai sekarang pembayaran sewa masa depan, mencatat sebuah aktiva dan hutang dengan jumlah yang biasanya mewakili nilai pasar atau harga beli aktiva. *Operating lease* hanya mengakibatkan pengakuan beban saja.
5. Syarat *capital lease* adalah harus memenuhi satu atau lebih dari 4 kriteria *lease*. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. *Lease* itu memindahkan kepemilikan
 - b. *Lease* memuat opsi pembelian dengan harga murah
 - c. Masa *lease* sama dengan 25% atau lebih dari estimasi umur ekonomis aktiva yang disewa beli
 - d. Nilai sekarang pembayaran *lease* minimum sama atau melebihi 90% dari nilai pasar wajar aktiva yang disewa beli.
6. Dalam *capital lease*, *lessee* mencatat penyusutan dengan menerapkan metode yang biasa dipakai dan mengakui bunga dengan memakai bunga efektif.
7. Pembayaran *lease* minimum mencakup :
 - a. Pembayaran sewa yang dilakukan oleh *lessee* sepanjang masa *lease*.
 - b. Jumlah nilai residu yang dijamin
 - c. Jumlah yang terutang karena kelalaian untuk memperbaharui *lease*
 - d. Opsi pembelian dengan harga murah

5.2. SARAN

Bedasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang akan disampaikan penulis adalah :

1. Dalam melakukan Perjanjian *leasing* sebaiknya *lessee* berhati-hati dalam menandatangani kontrak, sebab unsur-unsur yang tercantum dalam perjanjian tersebut dapat mengikat perusahaan sehingga dapat menimbulkan akibat bagi perusahaan.
2. Perusahaan harus melihat dan memilih barang modal tersebut dengan memperhatikan fisik dari barang modal yang akan dilease, apakah barang tersebut dalam keadaan kondisi yang baik sehingga dalam menggunakan barang modal tersebut tidak menimbulkan masalah bagi perusahaan. Sebaiknya dalam perjanjian memuat jika barang tersebut pada saat beroperasi rusak maka *lessor* harus mengganti barang modal tersebut sehingga perusahaan tidak rugi karena waktu dan pekerjaan tertunda.
3. Dalam melease suatu barang modal sebaiknya perusahaan membandingkan harga serta bunga dengan harga pasar pada umumnya. Jika perusahaan telah melease barang modal tersebut kurang lebih 5 tahun, jika ada perjanjian jual beli maka sebaiknya perusahaan membeli barang modal tersebut. Jika perusahaan tidak membelinya maka perusahaan akan mengalami rugi akibat tidak membeli barang modal tersebut. Barang modal yang dibeli tentunya barang yang ada kemungkinan untuk digunakan lagi.